



## PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA ( STUDI KASUS KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO)

Andini Suiton<sup>1)</sup>, Mattoasi <sup>2)</sup>, Usman<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>1,2,3)</sup>[andinisuitan03@gmail.com](mailto:andinisuitan03@gmail.com) (\*), [mattoasi@ung.ac.id](mailto:mattoasi@ung.ac.id), [usmandaming@ung.ac.id](mailto:usmandaming@ung.ac.id)

### ARTICLE HISTORY

Received:  
November 29, 2025  
Revised  
January 18, 2026  
Accepted:  
November 29, 2025  
Online available:  
February 06, 2026

### Keywords:

Accountability, Budget Target  
Clarity, Human Resources, Village  
Fund Management

### \*Correspondence:

Name: Andini Suiton  
E-mail: [andinisuitan03@gmail.com](mailto:andinisuitan03@gmail.com)

### Editorial Office

Ambon State Polytechnic  
Center for Research and  
Community Service  
Ir. M. Putuhena Street, Wailela-  
Rumahtiga, Ambon  
Maluku, Indonesia  
Postal Code: 97234

### ABSTRACT

**Introduction:** The management of village funds involves not only distributing and using government resources but also demands accountability and transparency from village administrations. Accountability thus becomes a key determinant of public trust in the integrity and performance of local governance. This research aims to analyze the influence of human resources and the clarity of budget targets on the accountability of village fund management in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency.

**Methods:** A descriptive quantitative method was employed with purposive sampling, involving 54 respondents. Data were analyzed using descriptive statistics, data quality tests, classical assumption tests, multiple regression, and hypothesis testing.

**Results:** Human resources have a positive and significant impact on accountability in village fund management, whereas budget target clarity does not significantly affect it. The study concludes that enhancing village officials' competence through ongoing training in accounting, regulatory compliance, and financial reporting systems is crucial to improving accountability in managing village funds. Future research should expand the model by incorporating additional variables to further explain the determinants of accountability in public financial management.

**PENDAHULUAN**

Implementasi asas *good governance* dalam sistem pemerintahan memiliki peran fundamental dalam membangun pelaksanaan pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Indonesia, sebagai negara yang menganut sistem desentralisasi, menempatkan distribusi kewenangan sebagai pilar utama dalam penyelenggaraan pemerintahan. Melalui sistem ini, pemerintah pusat memberikan otonomi kepada pemerintah dibawahnya dalam hal ini daerah untuk menata serta mengelola berbagai urusan pemerintahan di wilayahnya masing-masing, dengan tetap berada dalam pengawasan dan koordinasi pemerintah pusat (Ayu, Mawarda & Retno, 2024). Pendelegasian kewenangan tersebut juga mencakup pemerintah desa yang memiliki hak dan bertanggung jawab atas pengelolaan kepentingan masyarakat setempat secara mandiri. Dana desa yang berasal dari APBN sesuai dengan PP No. 60 Tahun 2014 adalah salah satu dari sekian banyak bentuk konkret dalam pelaksanaan desentralisasi.

Kebijakan dana desa dirancang sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera melalui penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, pembinaan sosial, serta pemberdayaan komunitas lokal (Husain, Iwan, Monoarfa, 2023). Meski demikian, pengelolaan dana desa bukan hanya soal proses distribusi, akan tetapi menuntut adanya mekanisme pertanggungjawaban yang jelas dan transparansi dari pemerintah desa. Dengan demikian, akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi elemen krusial dalam menentukan tingkat kepercayaan publik terhadap integritas dan kinerja aparat desa.

Pengelolaan dana desa yang akuntabel telah dikemukakan oleh (Putri Duinta & Zhafira Nabila Hilmy, 2022) Akuntabilitas diartikan sebagai komitmen pemberi amanah kepada penerima amanah untuk secara bertanggung jawab memenuhi semua syarat yang diberikan oleh pemberi amanah. Akuntabilitas berfungsi sebagai bentuk kendali menyeluruh yang dimiliki aparatur terhadap seluruh tindakan dan keputusan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Oleh karena itu, peran pemerintah menjadi elemen sentral dalam memastikan pertanggungjawaban atas kinerja yang dijalankan kepada masyarakat. Sebagaimana diungkapkan oleh Dionisia Watu, Yulita dan Sabulon (2023) akuntabilitas merupakan indikator esensial yang mencerminkan kapasitas suatu pemerintahan dalam memperoleh kepercayaan publik. Selain itu, salah satu tolak ukur dalam melihat tingkat partisipasi masyarakat, salah satunya melalui akuntabilitas.

Pengelolaan dana desa seharusnya dilakukan dengan akuntabilitas yang baik, namun kebanyakan kondisi dilapangan belum sepenuhnya mendukung hal tersebut. Salah satunya adalah kondisi pemerintah desa yang ada Di Kecamatan Kabila Bone, dikarenakan sistem pelaporan yang ada selama ini belum sesuai dengan standar informasi akuntansi, sehingganya memberikan dampak atas pengambilan keputusan organisasi desa (Merlan, 2021). Selain itu kurangnya dukungan positif dari masyarakat dalam pengelolaan dana desa yang mengakibatkan tidak adanya kontribusi dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pengelolaan dana desa (Rauf et al., 2024) sehingga berimbas pada keterlambatan dalam penyampaian laporan seperti yang diuraikan dalam Tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Data Desa Yang Menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Dana Desa Di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango Tahun 2023.**

No	Nama Desa	Keterangan	
		Terlambat	Sesuai
1	Desa Botubarani	✓	-
2	Desa Huangabotu	-	✓
3	Desa Biluango	✓	-
4	Desa Modelomo	✓	-
5	Desa Botutonuo	✓	-
6	Desa Molotabu	✓	-
7	Desa Bintalahe	✓	-
8	Desa Oluhuta	-	✓
9	Desa Olele	-	✓

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bone Bolango Tahun 2023

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 bahwa cukup banyak desa yang belum optimal dalam menyusun laporan pertanggungjawaban dana desa. Keterlambatan ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dalam pengelolaan dana desa dan adanya kendala administratif. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain masih ada anggaran yang tidak dibalajarkan hingga waktu pelaporan tiba dan sumber daya manusia yang masih lemah dikarenakan pememrintah desa masih belum terlalu paham terkait dengan pelaporan. Keterlambatan ini selain menghambat akuntabilitas pengelolaan dana desa, tetapi juga berdampak pada keberhasilan pembangunan serta pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dipengaruhi oleh banyak variabel. Berkaitan dengan fenomena yang telah dikemukakan, beberapa variabel yang perlu digunakan dalam penelitian ini untuk memperbaiki persoalan akuntabilitas pengelolaan dana desa diantaranya adalah sumber daya manusia dan kejelasan sasaran anggaran. Kajian yang dilakukan (Latif & Savitri, 2021) menjelaskan bahwa Variabel sumber daya manusia penting untuk mengelola dana desa, dikarenakan sumber daya manusia merupakan pelaksana tugas dan fungsi organisasi, oleh karena itu tentunya akan berpengaruh pada keberhasilan pengelolaan dalam organisasi. Demikian pula dengan variabel kejelasan sasaran anggaran, adanya hal ini tentunya bisa menciptakan kerja yang maksimal dengan berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan sehingganya berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini seperti yang dinyatakan oleh Ni Wayan Krisna Dewi & Ni Wayan Alit (2020) dan Supadmi & Dharma Suputra (2018). Berdasarkan pendahuluan diatas, penelitian ini bertujuan mengkaji bagaimana sumber daya manusia dan kejelasan sasaran anggaran mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, yang harapannya melalui hasil penelitian ini mampu menjadi bagian dari upaya peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

Setiap lembaga atau organisasi publik tidak dapat terlepas dari prinsip akuntabilitas, sebab akuntabilitas berperan penting dalam menjamin keberhasilan, keandalan serta konsisten kinerja yang dilakukan. Melalui prinsip ini, dapat diukur capaian tujuan yang sudah ditetapkan bisa tercapai secara maksimal (Latif & Savitri, 2021). Akuntabilitas ialah kemampuan suatu entitas pelaporan dalam memberikan pertanggungjawaban terhadap Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, akuntabilitas ialah kemampuan suatu entitas pelaporan dalam memberikan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan sumber daya dan penetapan kebijakan dalam mencapai tujuan secara berkala. Konsistensi dalam implementasi asas akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa menjadi aspek utama untuk membangun rasa kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola keuangan desa (Mattoasi et al., 2021). Dalam konteks tersebut, prinsip ini meliputi seluruh tahapan yaitu proses penganggaran, pengalokasian, penyaluran, pemanfaatan, pelaporan, pemantauan, hingga evaluasi terhadap hasil pelaksanaannya.

Sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam menentukan efektivitas organisasi. Kualitas SDM mencerminkan sejauh mana individu memiliki kemampuan, pengalaman, dan etika kerja yang memadai untuk mendukung kinerja institusi (Watu et al., 2023). Herawati (2018) menegaskan bahwa kompetensi personal aparatur merupakan motor penggerak keberhasilan sistem organisasi, karena kualitas individu menentukan hasil dari setiap aktivitas organisasi. Peningkatan kapasitas aparatur desa melalui pelatihan, pendidikan, dan pengalaman kerja berkelanjutan akan berimplikasi langsung terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

.Kejelasan sasaran anggaran adalah tingkat pemahaman yang jelas dan terukur terhadap tujuan penggunaan anggaran (Kenis, 1979). Kejelasan ini membantu aparatur desa memahami arah penggunaan dana, menyusun prioritas, serta menilai efektivitas pelaksanaan anggaran (Yuliasuti & Riharjo, 2020). Dalam konteks dana desa, kejelasan sasaran memungkinkan aparatur menentukan kegiatan prioritas, mengatur sumber daya, dan memastikan capaian program sesuai target.

## Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya banyak menekankan bahwa adanya hubungan positif antara variabel yang telah dibahas sebelumnya dalam konteks pengelolaan dana desa. Kajian oleh Sakdiah et al (2023) dan Ni Kadek Dwi Tasari & Ni Komang (2020) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam pengembangan berbagai aspek pembangunan secara optimal. Senada dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti et al., 2024) juga menunjukkan bahwa kompetensi aparatur desa yang merepresentasikan kualitas sumber daya manusia berkontribusi langsung terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

(Dewi & Erlinawati, 2020) dalam penelitiannya menegaskan jika kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Hasil yang sama juga dikemukakan (Anggreni et al., 2021) dan (Ningsih, 2021) yang menunjukkan bahwa kejelasan dalam penetapan sasaran anggaran berdampak positif terhadap efektivitas pelaksanaan akuntabilitas di tingkat desa. Hasil-hasil tersebut menegaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran memainkan peran penting dalam memperkuat transparansi dan tanggung jawab aparatur desa dalam mengelola dana publik. Sejalan dengan itu Juwita & Murti (2023) adanya kontribusi kejelasan sasaran anggaran atas keberhasilan proses penyelenggaraan dana desa, karena memberikan arah yang jelas bagi pelaksana kebijakan dalam mencapai target-target pembangunan yang telah ditetapkan.

## Hipotesis

Berbagai temuan dari penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa sumber daya manusia memiliki peran penting dalam peningkatan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sakdiah et al (2023) dan Ni Kadek Dwi Tasari & Ni Komang (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keberhasilan dalam penerapan akuntabilitas dalam tata kelola keuangan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Kompetensi, integritas, dan kapasitas profesional memadai yang dimiliki sumber daya manusia akan mampu menghasilkan kinerja yang optimal serta output yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik .

H1 : Diduga sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dikecamatan kabila bone

Selanjutnya, penerapan kejelasan dalam sasaran anggaran memberikan dampak baik terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sebagaimana penelitian Yuliatuti & Riharjo (2020) dan Dwipayani & Hutnaleontina (2022) membuktikan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Melalui hal ini dapat membantu dalam proses pertanggungjawaban apakah gagal atau sukses atas kegiatan yang sudah dilakukan, sebagai upaya untuk bisa mencapai sasaran dan tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

H2 : Diduga kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dikecamatan kabila bone

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuantitatif deskriptif, yang menggunakan *non-probability* sampling melalui metode *purposive-sampling* untuk mengambil sampel. Data dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu analisis deskriptif sampai dengan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 54 responden yang merupakan aparat desa yang berada dikecamatan kabila bone, kabupaten bone bolango. Instrumen yang digunakan dalam penelitian merupakan kuesioner yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam pengumpulan data.

**HASIL DAN ANALISIS**

**1. Hasil Uji Validitas**

Penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk menguji validitas. Valid tidaknya suatu instrumen ditentukan dengan nilai r-hitung yang jumlahnya lebih besar daripada nilai r-tabel pada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sumber Daya Manusia (X1)	X2.1	0.731	0.2681	Valid
	X2.2	0.744	0.2681	Valid
	X2.3	0.679	0.2681	Valid
	X2.4	0.658	0.2681	Valid
Kejelasan Sasaran Anggaran (X2)	X1.1	0.309	0.2681	Valid
	X1.2	0.359	0.2681	Valid
	X1.3	0.336	0.2681	Valid
	X1.4	0.338	0.2681	Valid
	X1.5	0.333	0.2681	Valid
	X1.6	0.331	0.2681	Valid
	X1.7	0.323	0.2681	Valid
	X1.8	0.596	0.2681	Valid
	X1.9	0.581	0.2681	Valid
	X1.10	0.637	0.2681	Valid
Akuntabilitas Pengelolaan dana desa (Y)	X1.11	0.666	0.2681	Valid
	X1.12	0.614	0.2681	Valid
	X1.13	0.711	0.2681	Valid
	X1.14	0.748	0.2681	Valid
	X1.15	0.640	0.2681	Valid
	X1.16	0.697	0.2681	Valid
	Y.1	0.466	0.2681	Valid
	Y.2	0.464	0.2681	Valid
	Y.3	0.471	0.2681	Valid
	Y.4	0.411	0.2681	Valid
	Y.5	0.445	0.2681	Valid
	Y.6	0.416	0.2681	Valid
Y.7	0.416	0.2681	Valid	
Y.8	0.401	0.2681	Valid	
Y.9	0.412	0.2681	Valid	
Y.10	0.535	0.2681	Valid	
Y.11	0.346	0.2681	Valid	
Y.12	0.442	0.2681	Valid	

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan variabel sumber daya manusia (X1), kejelasan sasaran anggaran (X2), serta akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dibandingkan r-tabel, yaitu sebesar 0,2681. Hal ini mengisyaratkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran variabel tersebut sudah dikategorikan valid dan layak menjadi alat ukur dalam penelitian ini.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah untuk menentukan apakah instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Prosedur ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat keandalan masing-masing instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbanch Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Sumber daya manusia	0,60	0,655	Reliabel
Kejelasan sasaran anggaran	0,60	0,807	Reliabel
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	0,60	0,606	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas, dapat dilihat bahwa seluruh item kuesioner menunjukkan nilai cronbach alpha > 0,60 yang bermakna bahwa instrumen dalam penelitian bersifat reliabel.

## 3. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000000
	Std. Deviation	3,98286074
	Most Extreme Differences	
	Absolute	0,086
	Positive	0,060
	Negative	-0,086
Test Statistic		0,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (>0,05), yang berarti data berdistribusi normal.

## 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan angka 10. Apabila dari hasil penelitian menunjukkan nilai VIF < 10 atau memiliki Tolerance > dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model statistik yang digunakan

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	28,467	5,273		5,399	0,000	
	Sumber daya manusia kejelasan sasaran anggaran	0,905	0,186	0,548	4,857	0,000	0,934
		0,131	0,077	0,193	1,714	0,093	0,934

a. Dependent Variable: akuntabilitas pengelolaan dana desa

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia dan kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,1 dan nilai *VIF* di bawah 10, yang menandakan tidak adanya gejala multikolinearitas.

**5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji Dalam pengujian ini tidak adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih dari 0,05.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1,786	2,932		0,609
	Sumber daya manusia kejelasan sasaran anggaran	0,135	0,104	0,186	1,308
		-0,011	0,043	-0,037	-0,257

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang berarti model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28,467	5,273		5,399	0,000
	Sumber daya manusia kejelasan sasaran anggaran	0,905	0,186	0,548	4,857	0,000
		0,131	0,077	0,193	1,714	0,093

a. Dependent Variable: akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6, dapat dilihat pada kolom koefisien unstandardized (B), persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 28.467 + 0.905 X_1 + 0.131 X_2 + e$$

Dari hasil uji analisis kolom koefisien unstandardized (B) diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 28.467 + 0.905 X_1 + 0.131 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil regresi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta a = 25.107 ialah nilai tetap yang berarti jika tidak terdapat pengaruh dari variabel sumber daya manusia dan kejelasan sasaran anggaran maka nilai akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 28.467.
2. Nilai Koefisien regresi variabel kompetensi Sumber daya manusia yaitu 0,905 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu satuan variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variabel Sumber daya manusia sebesar 0,905.
3. Nilai Koefisien regresi variabel kejelasan sasaran anggaran yaitu 0,131 yang menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan satu satuan variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variabel kejelasan sasaran anggaran sebesar 0,131

7. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28,467	5,273		5,399	0,000
	Sumber daya manusia kejelasan sasaran anggaran	0,905	0,186	0,548	4,857	0,000
		0,131	0,077	0,193	1,714	0,093

a. Dependent Variable: akuntabilitas pengelolaan dana desa

1. Hasil analisis uji t untuk variabel sumber daya manusia (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar  $4.857 > t$  tabel yaitu 2.00856 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di seluruh desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel kejelasan sasaran anggaran (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.714 < 2.00856 dengan nilai signifikan sebesar  $0,093 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di seluruh desa yang ada di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Sesuai hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa ( $t$ -hitung 4,857 >  $t$ -tabel 2,00856; sig. 0,000 < 0,05). Sebaliknya, kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas ( $t$ -hitung 1,714 < 2,00856; sig. 0,093 > 0,05).

### 8. Hasil Uji F ( Uji Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	543,177	2	271,589	16,475	.000 <sup>b</sup>
	Residual	840,749	51	16,485		
	Total	1383,926	53			

a. Dependent Variable: akuntabilitas pengelolaan dana desa

b. Predictors: (Constant), kejelasan sasaran anggaran, Sumber daya manusia

Dari hasil uji simultan, terlihat bahwa nilai signifikansi antara variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah  $0.000 < 0,05$  serta nilai F hitung sebesar  $16.475 > 2,78$  F tabel. Maka dari itu, disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia dan kejelasan sasaran anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### 9. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	0,392	0,369	4,060

a. Predictors: (Constant), kejelasan sasaran anggaran, Sumber daya manusia

b. Dependent Variable: akuntabilitas pengelolaan dana desa

Dari hasil analisis diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,369 yang artinya variabel sumber daya manusia dan kejelasan sasaran anggaran bersama-sama mempengaruhi variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 36,9%

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (t) pada tabel 7, diperoleh nilai t hitung sebesar  $4.857 > t$  tabel yaitu 2.00856 dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa semakin tinggi peran sumber daya manusia, semakin meningkat pula akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan teori Sumber daya manusia yang penting dalam pelaksanaan tugas dan menjalankan fungsi organisasi, karena mempengaruhi keberhasilan suatu pengelolaan dalam organisasi (Latif & Savitri, 2021). Aparatur desa dengan kompetensi, pengetahuan, keterampilan serta pemahaman yang memadai terkait pengelolaan dana desa akan mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sakdiah et al (2023) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian serupa oleh Ni Kadek Dwi Tasari & Ni Komang (2020) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sumber daya manusia terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif. Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat memungkinkan aparatur desa untuk memahami regulasi, prosedur serta mekanisme pelaporan dengan lebih tepat. Dengan demikian, resiko terjadinya kesalahan dalam administrasi dapat diminimalisir.

### **Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa**

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (t) pada tabel 7, diperoleh nilai t hitung sebesar  $1.714 < 2.00856$  dengan nilai sig sebesar  $0,093 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa semakin jelas pemerintah menetapkan tujuan anggaran, semakin meningkat pula akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Kejelasan sasaran anggaran membantu aparatur desa dalam memahami tujuan, prioritas serta arah penggunaan dana desa, sehingga pelaksanaan anggaran dapat dilakukan secara terarah dan terukur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliasuti & Riharjo (2020) dan Dwipayani & Hutnaleontina (2022) yang menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat, menggunakan indikator yang terukur, serta dituangkan dalam dokumen perencanaan desa. Ketika sasaran anggaran dirumuskan dengan jelas, aparat desa memiliki pedoman dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan dana serta standar output yang harus dicapai. Kejelasan sasaran anggaran membuat proses pertanggungjawaban menjadi lebih mudah karena pencapaian kinerja dapat dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan yang mana variabel X1 berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel X2 tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Namun demikian, jika dilihat secara simultan, kedua variabel tersebut tetap berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 36,9%, adapun sisanya ialah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi dari penelitian ini menekankan perlu adanya informasi terkait anggaran dan penggunaannya disampaikan secara jelas dari pemerintah kepada masyarakat untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi publik. Keterlibatan seluruh aspek juga perlu dalam penyusunan anggaran sehingga tidak hanya jelas secara administratif, tetapi juga dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam pelaksanaan program. Kapasitas aparatur juga dapat ditingkatkan melalui pelatihan berkala terkait penyusunan laporan keuangan, pemahaman regulasi, prosedur akuntansi. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan aparatur desa agar pengelolaan dana desa

dapat berjalan lebih optimal dan akuntabel. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti, pengawasan, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## REFERENSI

- Anggreni, N. P. D., Sumadi, N. K., & Andayani W, R. D. (2021). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Audit Kinerja Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 386–405.
- Ayu, D., Daulay, M., Gowasa, R. K.,. (2024). *Dinamika Perekonomian Indonesia : sebuah Tinjauan Historis dari Sentralisasi ke Desentralisasi*. 1(2), 36–42.
- Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 273–298. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.778>
- Dwipayani, N. K. S., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Partisipasi Masyarakat Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se-Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 28–47. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2281>
- Febrianti, R., Amalia, D., & Dahlan, A. (2024). *Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa , Kepemimpinan Kepala Desa , Partisipasi Masyarakat , dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. 2, 256–263.
- Herawati, P. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan (Studi Tentang Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan Di Kantor Pemerintah Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), 958–961. <https://doi.org/10.30996/jpap.v4i1.1279>
- Husain, S. P., Seber, I. S., & Monoarfa, V. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 4(1), 66–76. <https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.64>
- Juwita, R., & Murti, G. T. (2023). Influence of Village Apparatus Competence And Clarity Of Budget Targets For Accountability Of Village Fund Management. *International Journal of Entrepreneurship and Business Management*, 2(2), 124–137. <https://doi.org/10.54099/ijebm.v2i2.800>
- Latif, A., & Savitri, E. (2021). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi The Effect Of Accountability, Tranparency And Quality Of Human Resource On Village Financial Management (Empirical Study On Village Government In Solok Regency, West Sumatra). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa ( Studi Empiris Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Solok, Sumatra Barat)*, 5(2), 183–192. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Mattoasi, M., Sapeni, A., & Musue, D. P. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparat Desa Se Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-Una). *JSAP : Journal Syariah and Accounting Public*, 3(2), 59. <https://doi.org/10.31314/jsap.3.2.59-65.2020>
- Ni Kadek Dwi Tasari(1)Ni Komang(2), I. W. B. S. (2020). Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2020, ISSN 2655-9498. *Edisi Februari 2021*, 23–32.
- Ningsih, L. P. P. S. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(4), 183–198. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2010>

- Putri, D., & Zhafira, N. H. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Di Desa Pasir Lhok Aron Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 2(4), 509-517.
- Rauf A., Ridwan I, S. Bumulo, F. S. (2024). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Biluango , Kecamatan Kabila Bone , Kabupaten Bone Bolango Community Participation in Village Fund Management in Biluango Village ,. 02(01)*, 1–10.
- Sakdiah, A. A., Aiyub, A., & Adnan, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Desa di Kec.Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara). *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 7(2), 116. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v7i2.8198>
- Supadmi, N. ., & Suputra, D. . D. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 13(2), 132–145. <http://www.jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/383/332>
- Watu, D., Londa, Y., & Sayang, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 4(2), 107–118. <https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3908>
- Yuliasuti, E., & Riharjo, I. (2020). Pengaruh kompetensi petugas, pegendalian internal, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(10).